

**HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA DAN
SISWI KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MALANG KELURAHAN
TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

SKRIPSI



OLEH:
YOSINA EVIANI NGONGO
2019610010

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Perilaku bullying telah berkembang menjadi isu yang marak di kalangan pelajar atau remaja di Indonesia, hal ini terlihat dari fenomena yang ditemukan oleh para korban bullying di kalangan pelajar atau remaja yang masih terjadi. Kesesuaian adalah salah satu penyebab hal ini, antara lain. Konformitas adalah perubahan sikap atau perilaku yang dimaksudkan untuk menyesuaikan diri dengan individu lain. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku bullying siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang di Desa Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang terkait dengan kepatuhan. Desain penelitian cross sectional yang digunakan. 75 siswa merupakan populasi penelitian, sedangkan 63 siswa merupakan sampel keseluruhan. Teknik pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk mengumpulkan sampel. Perilaku bullying merupakan variabel dependen, sedangkan kepatuhan merupakan variabel independen. Instrumen yang digunakan antara lain survei kepatuhan dan perilaku bullying. Analisis data menggunakan uji eksak Fisher. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas individu merasakan loyalitas yang rendah terhadap siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Malang, Desa Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, dan Kota Malang. Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang Desa Tlogomas menjadi sasaran perilaku bullying yang sangat sedikit dari mayoritas peserta. Perilaku bullying dan kepatuhan memiliki hubungan dengan nilai (P -value = 0,000) pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Studi masa depan akan menjadi sumber informasi tentang kesesuaian perilaku intimidasi siswa.

Kata Kunci : Konformitas, Perilaku Bullying, Siswa Dan Siswi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siswa dianggap sebagai salah satu elemen terpenting dari proses pendidikan seumur hidup (Riska, et al. 2019). Dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari tugas yang dimana tugas ada yang dikerjakan dalam bentuk kelompok dan individu, penggerjaan tugas yang berbentuk kelompok dapat memberikan interaksi antara teman sehingga terjadi perubahan sikap atau pertukaran sikap yang akan berdampak pada perubahan sikap (Djamalah 2020)

Myers dan Twenge (2016) mendefinisikan konformitas sebagai perubahan perilaku atau keyakinan yang dilakukan dalam upaya menyesuaikan diri dengan orang lain atau di bawah pengaruh suatu kelompok. Efek informasional dan normatif keduanya berdampak pada kepatuhan. Berbeda dengan pengaruh informasional, yang terjadi ketika seseorang beradaptasi setelah memperoleh bukti realitas dari orang lain, pengaruh normatif mengacu pada keinginan untuk memuaskan harapan orang lain, seringkali dengan tujuan untuk diterima atau menghindari penolakan (Branscombe & Baron, 2017). Meningkatnya penggunaan media sosial oleh remaja juga berfungsi sebagai katalis untuk keseragaman.

Remaja membentuk 32% dari populasi dunia pada tahun 2021, menurut perkiraan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Di Indonesia, secara total terdapat 44.079.486 remaja (Badan Pusat Statistik, 2021). Statistik Kota Malang, 2021). Tingginya populasi remaja hal ini akan ada dampak negatif dari kenakalan remaja seperti adanya penyimpangan perilaku siswa atau remaja.

Perilaku intimidasi adalah praktik di mana pengguna terus-menerus mengirim pesan bermusuhan kepada orang lain secara online dalam upaya untuk mengganggu orang lain dan diri sendiri (Prihambodo et al., 2020). Remaja mengalami masa transisi pada masa ini yang mungkin

membuat mental mereka tidak stabil dan rentan terhadap pengaruh lain (Rifauddin, 2016). Menurut Hidajat (2015), bullying terjadi ketika seseorang menggunakan media sosial untuk melecehkan, mengancam, memermalukan, menyakiti perasaan, dan membuat korban tidak nyaman.

Menurut Riswanto dan Marsinun (2020), bullying saat ini menjadi isu yang marak di kalangan remaja dan pelajar Indonesia. Siapapun, termasuk anak-anak yang menggunakan media sosial, bisa menjadi korban bullying. Remaja, yang mungkin ditemui di SMP dan SMA, adalah kelompok usia yang paling sering dikaitkan dengan bullying. Masa remaja dikatakan sebagai masa transisi antara masa kanak-kanak dan kedewasaan. Juga dianggap sebagai masa penemuan diri, masa remaja ditandai dengan perubahan sosial, fisik, dan psikologis (Javaid & Ajmal, 2019).

Bullying mempengaruhi anak-anak antara usia 13 dan 15 tahun dengan tingkat 47%, menurut perkiraan UNICEF dari tahun 2021, dengan Indonesia menempati peringkat keempat di antara negara-negara dalam hal prevalensi bullying di kalangan anak-anak antara usia 13 dan 15 tahun dengan tingkat prevalensi dari 21%. Hasil survei di Jawa Timur tahun 2021 mencatat kejadian bullying dengan 1.182 responden atau 38,42% dari 3.077 responden mengaku pernah menjadi pelaku bullying (Herlyssa, et al, 2021). Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan pada tahun 2020 terdapat 2.473 kejadian bullying di sekolah dan media sosial di Kota Malang (KPAI, 2020).

Bullying di kalangan pelajar atau remaja masih terjadi, sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh para korbannya. Prevalensi bullying di sekolah masih ada, menurut penelitian Sumarlin et al. (2019), dengan 33,3% siswa terlibat dalam perilaku bullying. Menurut Kaldera (2021), 45,35% responden mengaku pernah di-bully, sedangkan 38,41% mengaku pernah di-

bully orang lain. Faktor yang paling mempengaruhi perilaku bullying di kalangan siswa menurut Budiarti (2016) adalah interaksi dalam konformitas.

Berdasarkan penyelidikan pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2022 di SMK Muhammadiyah 2 Malang, Desa Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Hasil wawancara dengan sepuluh siswa mengungkapkan bahwa mereka ingin mengikuti perubahan modern, seperti penggunaan media sosial (WhatsApp, Facebook, dan Instagram), dan tujuh dari sepuluh siswa juga memposting sesuatu di media sosial (Status WhatsApp). Di masa lalu karena kesal dengan seorang teman dalam upaya untuk menyiratkan perilaku tidak sopan temannya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut karena konteks yang diberikan di atas ‘Hubungan konformitas dengan perilaku *bullying* pada siswa dan siswi kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Malang Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang’

1.2 Rumusan Masalah

Apakah perilaku bullying siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang Desa Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang berkorelasi dengan konformitas?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang diteliti perilaku bullying dan kepatuhannya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. SMK Muhammadiyah 2 Malang Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Mendeteksi Kesesuaian Siswa Kelas X
2. Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang, Desa Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, dibully.

3. Mengetahui hubungan bullying dengan kepatuhan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang Desa Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai kepatuhan perilaku bullying siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berikut ini adalah keuntungan praktis dari penelitian ini:

1. Orang tua

Pelajari lebih lanjut tentang apakah perilaku intimidasi umum terjadi di kalangan siswa.

2. Peneliti

Menerapkan informasi yang dipelajari di sekolah dan mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru merupakan pengalaman yang bermanfaat, terutama dalam hal kepatuhan anak-anak terhadap perilaku intimidasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan dan sumber informasi untuk penyelidikan lebih lanjut dan lebih mendalam tentang hubungan antara perilaku intimidasi dan kepatuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, K. 2012. Ternyata Selalu Mengalah Itu Tidak Baik: 35 Masalah Perilaku Anak
- Ahmad. 2010. Urgensi Bimbingan Dan Konseling Bagi Remaja (Upaya Pencegahan Terhadap Perilaku Menyimpang)
- Aini, D. (2018). Voor En Na De Oorlog. In Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd) (Vol. 6). Retrieved From <Http://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Jp2sd/Article/View/5901/5442>
- Amanda, Viola, Dkk. 2020. Bentuk Dan Dampak Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik. Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Masyarakat. Vol.5 No.1, 19-32.
- Amelia & Lucia. 2019. Intervensi Perilaku Perundungan Pada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Pelaku. Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan
- Amirin, T. 2011. Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin. Erlangga. Jakarta.
- Annisa. 2012. Hubungan Antara Pola Asuh Ibu Dengan Perilaku Bullying Remaja. Skripsi Sarjana, Universitas Indonesia. Depok.
- Arief (2020). Hubungan Antara Pengalaman Menjadi Korban *Bullying* Dengan Prestasi Akademik. Https://Www.Google.Com/Url?Sa=T&Rct=J&Q=&Esref=S&Source=Web&Cd=&Cad=Rja&Uact=8&Ved=2ahukewi_Spcmyrr-Ahx9r2wghe
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asanah 2019. Studi Kasus Self Esteem Pada Remaja Yang Orang Tuanya Broken Home Di Smp Dharma Patra P. Brandan. Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling, 8(2), 107-118.
- Azwar, S. 2015. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Azwar, S. 2017. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved 03 27, 2021, from Badan Pusat Statistik: [https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind.desc&Istilah_page=5#:~:text=Tingkat%20Partisipasi%20Angkatan%20Kerja%20\(TPAK,berumur%20sepuluh%20tahun%20ke%20atas](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind.desc&Istilah_page=5#:~:text=Tingkat%20Partisipasi%20Angkatan%20Kerja%20(TPAK,berumur%20sepuluh%20tahun%20ke%20atas)
- Badan Pusat Statistik. 2021. Jumlah Penduduk Kecamatan Sukun Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2011-2021. BPS Kota Malang. URL : <https://malangkota.bps.go.id/dynamictable/2021/05/17/22/jumlah-penduduk-kecamatan-sukun-menurut-kelurahan-dan-jenis-kelamin-2011- 2021. Html>
- BPS Provinsi Jawa Timur (Statistics Jawa Timur). 2021. Jumlah remaja. <https://jatim.bps.go.id/>
- Branscombe, N. R., & Baron, R. A. (2017). Social Psychology. London: Pearson.

- Budiarti (2016) Pengaruh Interaksi Dalam Peer Group Terhadap Perilaku Cy Berbu Llyi Ng Siswa. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiZ8fv2ysDAhUrzjgGHaGWCmEQFnoECAsQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.ugm.ac.id%2Fjps%2Farticle%2Fdownload%2F23522%2F15519&usg=AOvVaw1Io9fpK-7auk0QRMmk1dlY>
- Celindri, R.A, Dan Meita S Budiani. 2016. Harga Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Menengah Pertama. Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan., Volume 6, No. 2: 65.
- Chakrawati, F. 2015. Bullying Siapa Takut?. Solo: Pt Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Demaray, Dkk (2014) Bullying Participant Behaviors Questionnaire (Bpbq) : Establishing A Reliable And Valid Measure. [Https://Www.Researchgate.Net/Publication/265412543 Bullying Participant Behaviors Questionnaire Bpbq Establishing A Reliable And Valid Measure](https://Www.Researchgate.Net/Publication/265412543_Bullying_Participant_Behaviors_Questionnaire_Bpbq_Establishing_A_Reliable_And_Valid_Measure)
- Devita 2018. Perubahan Sikap Dalam Psikologi Sosial Yang Perlu Diketahui
- Dewi, C.K. 2015. Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Yogyakarta. Jurnal Bimbingan Dan Konseling., Volume 10, No. 4: 2.
- Dewi, D. A. (2014). Gambaran Kejadian Dan Karakteristik Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas 1 Pekutatan Kabupaten Jembrana Bali. Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana ISSN: 2089-9084 Ism, Vol. 8 No.1, Januari-Maret,
- Dewi, Dkk 2020. Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar.
- Dewi, Rayani & Jien, Tirta Raharja. 2017. Hubungan Perilaku Bullying Di Media Sosial Dengan Sikap Percaya Diri Siswa Kelas X Di Smkn 4 Mataram. Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Fib Ikip Mataram, Vol. 2 (2).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2020. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erawanti, C.K. 2017. Hubungan Konformitas Dan Harga Diri Pada Mahasiswa Yang Menggunakan Hijab. Jurnal Ilmiah Psikologi., Volume 10, No.1: 146.
- Faizah, F., & Amna, Z. (2017). Bullying Dan Kesehatan Mental Pada Remaja Sekolah Menengah Atas Di Banda Aceh. Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies. 3, 77-84.
- Fajriana, Dkk 2022. Cyberspace: Dampak Penyimpangan Perilaku Komunikasi Remaja
- Fatimah (2017) Hubungan Antara Konformitas Terhadap Temanmsebaya Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Usia 13-15 Tahun Di Smp Negeri 1 Ciwidey Bandung.
- Febriyani, Yashinta A Dan Indrawati, E.S. 2016. Konformitas Teman Sebaya Dan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Xi Ips. Jurnal Empati., Vol. 5(1): 139.
- Febriyanty, Novita & Faizin, Moh. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Madiun. Jurnal Ekonomi Syariah, 7(2), 132-149.

Firmansyah (2021). Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying Di Tingkat Sekolah Dasar. Jurnal Al Husna, Desember 2021, Hal 205-216. [Https://Www.Google.Com/Url?Sa=T&Rct=J&Q=&Esrc=S&Source=Web&Cd=&Ved=2ahukewipq4xhylrAhwu0tggcgbfkqfnoecboqaq&Url=Https%3a%2f%2fjurnal.UinAntasari.Ac.Id%2findex.Php%2falhusna%2farticle%2fdownload%2f5590%2f2902&Usg=Aovvaw0fs-Mbxpu-Icfapzqz2wqb](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahukewipq4xhylrAhwu0tggcgbfkqfnoecboqaq&url=https%3a%2f%2fjurnal.UinAntasari.Ac.Id%2findex.Php%2falhusna%2farticle%2fdownload%2f5590%2f2902&usg=Aovvaw0fs-Mbxpu-Icfapzqz2wqb)

Francisco, A. R. L. (2018). Pendidikan Anti Bullying. Journal Of Chemical Information And Modeling, 1 No.2(9), 1689–1699. [Https://Doi.Org/10.1017/Cbo9781107415324.004](https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004)

Hanifa & Muslikah 2019 Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah.

Hasanah (2019). Perbedaan Perkembangan Moral Anak Laki-Laki Dan Anak Perempuan Pada Usia Sekolah Dasar (Analisis Psikologi Perkembangan). [Https://Www.Google.Com/Url?Sa=T&Rct=J&Q=&Esrc=S&Source=Web&Cd=&Ved=2ahukewizqqpbbr](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahukewizqqpbbr)

Herawatia & Deharnita (2019). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying Pada Anak. [Http://Ners.Fkep.Unand.Ac.Id/Index.Php/Ners/Article/Viewfile/224/177](http://Ners.Fkep.Unand.Ac.Id/Index.Php/Ners/Article/Viewfile/224/177)

Herlyssa, dkk, 2022. Perilaku Teman Sebaya Meningkatkan Kejadian Bullying Pada Remaja. [Https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj62I74yMD-AhWo6jgGHbQBCKsQFnoECA0QAQ&url=https%3A%2F%2Ffifi-bekasi.e-journal.id%2Fjfki%2Farticle%2Fdownload%2F74%2F36&usg=AOvVaw0hGDUO1Gq5OTDwqHzp5bsa](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj62I74yMD-AhWo6jgGHbQBCKsQFnoECA0QAQ&url=https%3A%2F%2Ffifi-bekasi.e-journal.id%2Fjfki%2Farticle%2Fdownload%2F74%2F36&usg=AOvVaw0hGDUO1Gq5OTDwqHzp5bsa)

Hidajat, M., dkk. (2015). Dampak Media Sosial dalam Cyberbullying. Jurnal ComTech, 6 (1), 74.

Javaid, Q. A., & Ajmal, A. (2019). The impact of body language on self-esteem in adolescents. Clinical and Counselling Psychology Review, 1(1), 44–54. Doi: 10.32350/ccpr.11.04.

Junita Pratiwi Partosudiro, V., & Indriana, Y. (2018). Hubungan Antara Konformitas Hedonis Teman Sebaya Dengan Body Image Remaja Perempuan Pada Siswi Kelas X Smk Ibu Kartini Semarang. Jurnal Empati, 7(Nomor 4), 305–309.

Kaldera News. (2021). 40 Persen Anak di Indonesia Bunuh Diri Akibat Tidak Kuat terhadap Bullying. [Https://www.kalderanews.com/2021/11/40-persen-anak-di-indonesia-bunuh-diri-akibat-tidak-kuat-terhadap-bullyin](https://www.kalderanews.com/2021/11/40-persen-anak-di-indonesia-bunuh-diri-akibat-tidak-kuat-terhadap-bullyin)

Kartianti, S. (2017). Peran Konselor Dalam Mengurangi Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah. Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial Dan Kependidikan, 1(1), 34–37. Retrieved From [Http://Journal.Unhena.Ac.Id/Index.Php/Hibso/Article/View/30](http://Journal.Unhena.Ac.Id/Index.Php/Hibso/Article/View/30)

Khairati, Dkk 2022. Konformitas Sebagai Prediktor Pengambilan Keputusan Untuk Menjadi Pelaku Demonstrasi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat pada tahun 2020. Perilaku bullying. [Https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiC7ePVycDAhVi3jgGHbVbBQsQFnoECAwQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.kpai.go.id%2Fpublikasi%2Fsejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiC7ePVycDAhVi3jgGHbVbBQsQFnoECAwQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.kpai.go.id%2Fpublikasi%2Fsejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-)

[masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai&usg=AOvVaw1rIlpcbzi58FMdHd3ctCgF](#)

Kristinawati, P. A., Mubin, M. F., & Rahayu, D. A. (2015). Gambaran Kejadian Bullying Di Siswa Dan Siswi Sekolah Menengah Pertama Di Kota Semarang Tahun 2015. <Http://Jurma.Unimus.Ac.Id/Index.Php/Perawat/Article/View/415>.

Kuncoro, J. (2018). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Dugem Pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Proyeksi*, 13(1), 57–67.

Laeis, Zuhdiar. 2017. “84 Persen Siswa Di Semarang Korban “Bullying””. <Https://Jateng.Antaranews.Com/Detail/84-Persen-Siswa-Di-Semarangkorban-Bullying.Html>.

Maharani. 2019. Hubungan Antara Konformitas Dengan Bullying Pada Remaja.

Malihah, Zahro, And Alfiasari Alfiasari. 2018. “Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Dan Kaitannya Dengan Kontrol Diri Dan Komunikasi Orang Tua.” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 11 (2): 145–56. <Https://Doi.Org/10.24156/Jikk.2018.11.2.145>.

Mardison. 2020. Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu.

Mehrabian, A., & Stefl, C. A. (1995). Basic Temperament Components Of Loneliness, Shyness And Coformity. *Social Behavior And Personality: An International Journal*, 23(3), 253-263.

Diakses Dari <Https://Www.Sbp-Journal.Com/Index.Php/Sbp/Article/Vie W/808>

Meinarni, S. And Sari, H. Budyana. 2020. “Analisis Potensi Kejahatan Di Dalam Dunia Maya Terkait Data.” *Kertha Wicaksana* 14 (1): 9–15. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.22225/Kw.14.1.1530.9-15>.

Muhopilah & Tentama (2019) Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* <Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/482094-None-7f89e4f6.Pdf>

Mulyati. 2014. Hubungan Tingkat Harga Diri Dengan Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah Kelas Iv Dan V Di Sd Negeri Bumijo Yogyakarta. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Program Studi Ilmu Keperawatan: Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Mutiara 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sekota Bandar Lampung.

Myers, D. G., & Twenge, J. M. (2016). *SOCIAL PSYCHOLOGY*. New York: McGraw-Hill Education.

Nation, M., Vieno, A., Perkins, D. D., & Santinello, M. 2007. *Bullying In School And Adolescent Sense Of Empowerment: An Analysis Of Relationship With Parents, Friends, And Teachers. Journal Of Community & Applied Social Psychology*, 10(2),211-232.

Nursalam (2017) Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. 4th Edn. Jakarta: Salemba Medika.

Nurul & Rahayu (2022). Relevansi Verbal Bullying Dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa. <Https://Journal.Iainlangsa.Ac.Id/Index.Php/Azkiya/Article/View/4183>

- Oktaviana, L. 2014. Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying. Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Pamungkas, Hesti (Dkk. 2020. "Hubungan Antara Fanatism Dengan Perilaku Agresif Verbal Pada Remaja Penggemar Korean Pop (K-Pop)." Yogyakarta.
- Patti, Lydia Karwur, And Syahrul Hidayanto. 2020. "Pengaruh Cyberbullying Terhadap Emosi Remaja." Media Komunikasi Fpis 19 (2): 94–103. <Https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.23887/Mkfis.V19i2.27007>
- Pratiwi, Dkk 2021. Hubungan Kejadian Bullying Dengan Self Esteem (Harga Diri) Dan Resiliensi Pada Remaja.
- Prihambodo et al., 2020. PERAN REGULASI DIRI TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING.<https://eprints.umm.ac.id/83144/18/Prihambodo%20Anwar%20Andriany%20-%20regulasi%20diri%20perilaku%20cyberbullying%20siswa%20SMP.pdf>
- Priyatna, A. 2010. Parenting Untuk Orang Tua Sibuk. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Puspitasari, I. Evi. 2019. "Dampak Munculnya Akun Anonim Untuk Mengekspresikan Diri." Surakarta. <Https://Doi.Org/10.31227/Osf.Io/Vkxc9>.
- Putri, Mutiara Eka, Herman Nirwana, And Indah Sukmawati. 2020. "Hubungan Kemampuan Mengelola Emosi Dengan Kecenderungan Berperilaku Agresif Siswa." Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia) 5 (1): 14. <Https://Doi.Org/10.29210/3003238000>.
- Rahmayanthy 2017. Konformitas Teman Sebaya Dalam Perspektif Multikultural. <Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/53027-Id-Konformitas-Teman-Sebaya-Dalam-Perspektif.Pdf>
- Ramadhanti, V. 2017. Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di Smp Muhammadiyah 2 Gamping Sleman Yogyakarta. Skripsi. Universitas „Aisyiyah, Yogyakarta.
- Rifauddin, M. (2016). Fenomena Cyberbullying Pada Remaja. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 4, 35-44.
- Rifauddin, Machsun. 2016. Fenomena cyberbullying pada remaja. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Riska dkk. (2019). Persistence of the First-Year Collage Students. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 335.
- Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. Analitika, 12(2), 98–111. <Https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704>
- Safri Mardison. (2020). Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu Safri. 78–90.
- Sari, Dkk 2020. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Konformitas Negatif Pada Siswa Dan Upaya Penanggulangannya.
- Shafiira, Dkk 2020. Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Sma Negeri 8 Bandar Lampung

- Sovitriana, Rilla, Hardiyanti Christina Sianturi, And Universitas Persada Indonesia Y. A. I. 2020. "Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kelurahan X Kabupaten Bekasi Abstrak Jurnal Ikra-Ith Humaniora Vol 5 No 2 Bulan Juli 2021." Universitas Persada Indonesia Y.A.I 5(74):118–26.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv. <Https://Massugiyantojambi.Wordpress.Com/2011/04/15/Teori-Motivasi/>
- Suib & Safitri 2022. Perilaku Bullying Remaja Dipengaruhi Lingkungan Sekolah Dan Pengetahuan.
- Sumarlin 2019. Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Sma Di Kabupaten Luwu
- Sumarlin. (2019). Hubungan Antara Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Dengan Tindak Kejahatan Cyberbullying Pada Peserta Didik Sma Negeri Di Kota Palopo. 1(2).
- Toyyibah (2019). Gambaran Self-Acceptance Siswi Korban Cyberbullying.<Https://Www.Journal.Ikipsiliwangi.Ac.Id/Index.Php/Fokus/Article/View/3020>
- UNICEF (2021) *Bullying* <https://www.unicef.org/indonesia/media/5691/file/Fact%20Sheet%20Perkawinan%20Anak%20di%20Indonesia.pdf>
- Vatmawati, S. (2019). Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir. Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 6(1). <Https://Doi.Org/10.26877/Empati.V6i1.411>
- Wiyani, N.A. 2012. Save Our Children From School Bullying. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- World Health Organization (WHO). (2021). Adolescent health ; Available from: <https://www.who.int/news-room/spotlight/coming-of-age-adolescent-health>
- Yuliani, N. (2019). Fenomena Kasus Bullying Di Sekolah.